

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F.D. (2013) . *Bimbingan pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ayuandira, E. (2014). *Pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri pasien gagal ginjal dengan terapi hemodialisa*. (Skripsi). Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Padang.
- Bernard, M.E. 2013. *The strength of self-acceptance (theory, practice and research)*. Melbourne, Australia: Springer New York Heidelberg Dordrecht London
- Burn, R.B. (1993). *Konsep diri*. Jakarta: Arean.
- Carson, S.H dan Langer, E.J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 24(1), hlm 1-15
- Chaplin, J. P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Coons, W.H and MC Eachern, D.L. (1967). Verbal conditioning, acceptance of self and acceptance of others. *Psychological Reports*. 20, hlm. 715-722.
- Corey, G. 2010. *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi* (diterjemahkan oleh E. Koswara). Bandung: Refika Aditama.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Davies, M.F. (2007). Irrational beliefs and unconditional self-acceptance experimental evidence for a causal link between two key features of rebt. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior*
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Diani, R.N. (2013). *Efektivitas teknik psikodrama untuk meningkatkan penerimaan diri siswa*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fitri, L. (2015). Efektivitas teknik permainan untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), hlm. 156-165.

- Flett, G., Richard, & Hewitt. 2003. Dimensions of perfectionisme, unconditional self acceptance, and depression. *Journal of Rational, Emotive, & Cognition Behavior*, 21 (2), hlm. 119-138
- Fraley, Stephen E. (1991). From self-blame to self-acceptance: benefits of learning psychology in a prison undergraduate program. *Journal Teaching of Psychology*, 18 (4),hlm. 234-235.
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Handayani, M.M., Ratnawati, S. dan Helmi,A.F. (1998). “Efektivitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan diri dan harga diri ”. *Jurnal Psikologi*, 2, hlm. 47-55
- Harefa, A. 2005. *Sukses tanpa gelar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Hasanudin, Hadi A. (2016). *Analisis profil penerimaan diri peserta didik dan implikasinya bagi layanan dasar bimbingan dan konseling*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hergenhahn, B.R dan Matthew H.O. (2010). *Theories of learning / teori belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Heriyadi, A. (2013). *Meningkatkan penerimaan diri (self acceptance) siswa kelas VIII melalui konseling realita*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hurlock, E.B. (1974). *Personality development*. New Delhi : Tata McGraw-Hill Publishing Company LTD.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo)*. Jakarta: Erlangga.
- Jaenudin, U. (2015). *Teori-teori kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia
- Juniningrum, S. (2014). *Upaya meningkatkan penerimaan diri dalam bergaul melalui konseling kelompok dengan teknik modelling simbolik*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Kenneth, L. Denmark. 1973. *Self-acceptance and leader effectiveness*. Texas A&M University.
- Komalasari, dkk. (2011). *Asesmen teknik nontes dalam perspektif BK komprehensif*. Jakarta: PT Indeks.

- Komalasari, dkk. (2014). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Kurnanto, M.E. 2013. *Konseling kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lestari, D.W. (2014). Penerimaan diri dan strategi coping pada remaja korban perceraian orang tua. *EJournal Psikologi*, 2 (1), hlm. 1-13.
- Lestiani, I. (2016). Hubungan penerimaan diri dan kebahagiaan pada karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), hlm. 109-119.
- Lubis, N.M. (2013). *Memahami dasar-dasar konseling*. Jakarta : Kencana.
- Margaretha, R.P. (2013). Pengaruh penerimaan diri terhadap penyesuaian diri penderita lupus. *Jurnal Psikologi Undip*, 12 (1), hlm. 92- 99
- Marni, A. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti wredha budhi dharma yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), hlm. 1-7.
- Martono, N. (2011). *Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Matyja, K.W. (2014). Adolescent personalities and their self acceptance within complete families, incomplete families and reconstructed families. *Polish Journal of Applied Psychology*, 12 (1), hlm. 59–74
- Meilinda, E. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja. *Ejournal Psikologi*, 1 (1) hlm. 9-22
- Muslimah, N. (2010). *Hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan anak jalanan*. (Skripsi). Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nadya, A. (2013). *Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penerimaan diri fisik siswa*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nelson, Richard & Jones. (2011). *Teori & praktik konseling dan terapi* (diterjemahkan oleh Helly Prajitno dan Sri Mulyantini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nurihsan, A.J. (2014). *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalim, M. (2014). *Strategi & intervensi konseling*. Jakarta: Akademia Permata.

- Nuryono, W. (2012). Keefektifan konseling naratif untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 13(1), hlm. 108-117
- Piran, A.Y. (2017). Hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri dalam interaksi sosial pada remaja penyandang cacat fisik. *Nursing News*, 2(1), hlm. 578-596
- Plummer, Deborah. (2005). *Helping adolescents and adults to build self-esteem*. USA: Athenaeum Press.
- Praciliani, Fera (2016). *Profil penerimaan diri berdasarkan jenis kelamin dan jenjang sekolah serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonseia, Bandung.
- Prastyaningtyas, C.D. (2011). *Hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri remaja*. (Skripsi). Universitas Gunadarma.
- Rahmayani, Roza. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi body dysmorphic disorder (BDD) pada siswa*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonseia, Bandung.
- Ramadan, M. P. (2013). *Hubungan antara penerimaan perkembangan fisik dengan kematangan emosi pada remaja awal (studi korelasional pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2001-2012)*. (Skripsi, Pada Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, Tidak diterbitkan).
- Resty, G.T. (2016). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di panti asuhan yatimputri aisyiyah yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1)
- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Ryff, C.D. (1989). Happiness is everything, or is it ? explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*. 57(6), hlm. 1069-1081.
- Sari, M W. (2014). *Profil penerimaan diri remaja awal berdasarkan jenis kelamin dan korelasinya dengan capaian prestasi belajar serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Satriah, L. (2015). *Bimbingan dan konseling kelompok setting masyarakat*. Bandung: Mimbar Pustaka

- Shepard, L. A. 1979. Self-acceptance: The evaluative component of the self-concept construct. *American Educational Research Journal*, 2(2), hlm. 139-160.
- Solihah, Soffy. (2007). *Profil permasalahan kesehatan reproduksi remaja dan strategi MCR dalam memberikan layanan informasi dan konsultasi*.
- Subardi. (2013). Upaya meningkatkan konsep diri siswa dalam belajar melalui teknik modeling dalam bimbingan kelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 20-28
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Wibowo, E. (2001). *Statistika untuk penelitian dan aplikasinya dengan spss 10.0 for windows*. Bandung: Alfabeta.
- Suh, D.Y. (2016). Effects of negative self-evaluation bias on depression, rumination, and distractibility. *Yale Review of Undergraduate Research in Psychology*.
- Sukardi. (2008). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. BumiAksara.
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2013). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Supraktinya. 1995. *Komunikasi antar pribadi :Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tracy, Brian. (2005). The keys to self acceptance. (Online). Tersedia: <https://www.scribd.com/document/133674737/Brian-Tracy-the-Keys-to-Self-Acceptance>
- Wardana,D.S.M. (2015). *Profil penerimaan diri pada remaja yang tinggal dengan orang tua tunggal beserta faktor-faktor yang memengaruhinya*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wayne, Matthews. 1993. *Acceptance of Self And Others*. Published by: North Carolina Cooperative Extension Service.
- Wangge, B dan Hartini, N. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1), Hlm. 1-6.

- Wahyuningjati, N.D. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri ibu yang mempunyai anak retradasi mental*. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widiantoro, W. (2015). *Meningkatkan pemahaman penerimaan diri melalui permainan menggambar jari sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis pada warga binaan*. Seminar Psikologi & Kemanusiaan (hlm 131-135, Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wiley. (2015). *Counseling and psychotherapy with children and adolescents theory and practice for school and clinical settings*. Canada: John Wiley & Sons.
- Williams, J.C & Lynn, S.J. (2010). Acceptance: an historical and conceptual review. *A Imagination, Cognition And Personality*, 30(1), hlm. 5-56
- Wulandari, A.R dan Susilawati, L.K.P. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), hlm. 509-518
- Yanto, A.F. (2009). *Meningkatkan kepercayaan diri melalui modelling*. (Skripsi). Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Yusuf Syamsu, L.N dan Nurihsan, A.J. (2013). *Teori kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf Syamsu, L.N dan Sugandhi, M.N. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.